

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 1

Tanggal wawancara : 12 Desember 2022
Tempat : Pause Coffe Jl. Embong Gayam No.29, Embong
Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya

Identitas Narasumber

Nama : Hari Qpli
Jabatan : Stasiun Manager / Marketing Manager Jeje Radio
Surabaya

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat malam pak, saya Rahma. Dengan siapa saya berbicara?

Hari : Nama saya Hari Qpli sebagai Stasiun Manager dan Marketing Manager Jeje Radio Surabaya

Peneliti : Berapa lama menjabat sebagai Stasiun Manager atau Marketing Manager di Jeje Radio?

Hari : Saya sudah kerja di Jeje Radio sudah hampir 4 tahun masuknya dari Agustus 2019

Peneliti : Bagaimana tugas dan tanggung jawab mas Hari sebagai Stasiun Manager atau Marketing Manager di Jeje Radio?

Hari : Untuk tugasnya stasiun manager tugas memonitoring semua divisi di bawahnya kayak di event, penyiar, produksi, finance, online dan media social. Untuk marketing manager tugasnya mencari klien iklan di jeje radio. Selain itu juga menangani untuk event yang sedang dijalankan juga.

Peneliti : Untuk pembuatan program siaran di jeje radio tahapannya bagaimana?

Hari : Untuk tahapan produksi program itu yang pertama lebih ke segmentasi pendengar, kebetulan segmentasi pendengar di Jeje waktu aku pertama kali pegang itu anak muda atau millennial antara umur 17-35. Kalau tahapan dari aku pertama megang sudah ada nama programnya, kenapa gak diganti dari nama program sebelumnya? karena nama program itu sudah diingat sama pendengar, kalau kita mau ubah masa pergantian setiap station manager itu juga harus ganti dan gak harus kalau aku, karena pendengar itu sudah hafal jadwal-jadwal program, jadi kalau diganti baru lagi, dan mulai kenalan lagi dengan pendengar. Karena Jeje 24 jam itu programnya dibagi menjadi 4 slot, pagi itu hai Surabaya pagi, siang lunch break, sore itu hai Surabaya sore, kalau malam itu

marathon hits. Kenapa dipilihnya jam segitu? Karena dipilih berdasarkan survey paling sering dengerin radio itu jam berapa aja sih itu kita randomly kasih quisioner ke 100 orang baik yang udah kerja, anak sekolah, dan freelance, makanya di jam segitu dikasih penyiar dan sisanya dikasih lagu aja

Peneliti : Berarti mas belum pernah memproduksi sebuah program?

Hari : Sudah, tapi di radio lain, sebelumnya ada sekitar 12 radio jadi kalau ditanya sudah atau belum ya sudah tapi untuk di Jeje sendiri belum karena tidak ingin mengubah semuanya ya karena alasan tadi udah punya platform, jadi yang aku ubah di kontennya, itu yang aku ubah, mulai dari playlist, komposisi penyiar, tips konten apa aja, kalau dulu kontennya anak muda sekarang harus semua kalangan, jadi segmennya Jeje itu mulai anak SMP sampai ke keluarga muda dan jadi lagu yang diambil Jeje mulai dari tahun 90 an sampai sekarang, jadi intinya nama Jeje sejak awal aku pegang gak diubah, tapi dibalik itu kaya flow penyiar, apapun itu semua baru nama programnya aja yang gak di ubah

Peneliti : Dalam pembuatan suatu program memakan waktu berapa lama?

Hari : Untuk satu program dari mulai 0-24 jam itu jadi kerangkanya itu butuh satu bulan, karena paling lama adalah risetnya. Kalau kita ngomongin radio baru belum ada apa-apanya dan Cuma lagu, itu satu bulan buat survey dan menyebar kuisisioner, bukan Cuma 100 orang saja, bisa lebih banyak lagi, pertanyaan biasanya randomly seperti mall mana yang sering didatangi, hotel yang disukai, rumah sakit yang pernah di datengin, lagu yang sering didengerin apa dll pokoknya berkaitan dengan segmen yang akan kita tuju dan tidak selalu berhubungan dengan radio. Memberikan survey pun random 10 soal perorang dan tidak langsung 1 orang 100 pertanyaan. Radio ini mau dibawa kemana ya itu kemauan klien dan bukan owner, karena owner Cuma ngikut. Setelah survey baru kita susun program, biasanya aku melibatkan beberapa staff yang di rekrut untuk saling sAjisng sama team.

Peneliti : Yang disiapkan apa aja untuk membuat sebuah program siaran radio?

Hari : Yang pertama itu nama program dulu, yang kedua hot clock atau biasa disebut rundown, dan harus sesuai dengan hot clock gaboleh kebalik-balik, nah lagu dari survey tadi dimasukin, lagunya tahun berapa aja, dan pastikan lagu yang mereka bisa nyanyi. Radio juga termasuk Theatre of mind karena kita harus bisa bayangin yang lagi dengerin di rumah itu jam segini lagi apa,

Peneliti : Untuk pembelian program dari klien itu kita mengikuti mereka atau bagaimana?

- Hari : Ini berkaitan dengan iklan, kalau semuanya sudah siap nama program, hotclock, konsep jadi kita tinggal bagi dengan tiap lagu yang diputar yang mana sudah masuk dalam hotclock jadi orang gak akan bosan karena diseling-seling dan untuk iklan bisa di masukan di bagian iklan biasanya 1-2 menit dan itu ada 2-3 kali di putar dalam satu hotclock.
- Peneliti : Untuk tim produksi butuh berapa orang?
- Hari : 1 orang megang 1 program, 1 tim produksi terdiri dari produser, penyiar, sama production host untuk yang ngedit, kalau di Jeje penyiar harus bisa produksi sendiri, tapping sendiri, dan ngedit sendiri, sejauh ini sudah memangkas 2 orang dan owner senang dengan system kerja seperti itu karena penyiar sudah mandiri dan multitasking, itu juga karena berkaitan dengan omset
- Peneliti : Proses produksi radio lama dengan yang saat ini sama?
- Hari : beda, yang sebelum-sebelumnya itu live semua kalau di Jeje Sekarang sistemnya tapping
- Peneliti : Sejak kapan proses tapping di gunakan di jeje radio?
- Hari : Dulu Jeje pakai sistem live di tahun 2014 kata owner mulai pake rekaman sekarang sejak aku masuk Jeje semua pake sistem rekaman. Sekarang semua penyiar rekaman untuk live delay, jingle, talkshow dan event. Untuk SOPnya saat ini tapping semua, jadi kalau live Cuma di Instagram, tapi kalau ada request klien yang placement iklan dalam jumlah besar dan mewajibkan pakai live, kita melakukan live delay, itu selisish beberapa menit atau jam setelah direkam kemudian di upload
- Peneliti : Perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah perubahan live ke tapping enakan yang mana?
- Hari : lebih nyaman ke tapping, karena dulu dari live itu juga ada plus minus, kalau ada berita ter update dan kita live delay atau record itu telas, makanyasekarang kalau sama teman-teman ada berita update dibiarin aja, dia ada platform tersendiri yang bahas berita itu, baru besoknya dimasukin
- Peneliti : Untuk alat produksinya apa aja?
- Hari : Alat produksi yang digunakan sama saja seperti umumnya yaitu mixer, mic, cpu, pemancar yang ada di apartemen trillium. Untuk editingnya pakai aplikasi radio bos karena lebih nyaman, dulu sih pake aplikasi rjs, jesseler sama winamp.
- Peneliti : Untuk pengawasannya gimana mas apa mas memantau waktu lagi siaran?
- Hari : Enggak karena itu tugasnya produser baru produser nanti laporan ke station manager, produser itu tugasnya bikin topik, ngatur guide

- penyiar, yang ngatur timer, tapi kalau di Jeje produser itu ya penyiar itu sendiri, kalau penyiarnya banyak baru butuh produser,
- Peneliti : Untuk evaluasi programnya sendiri gimana mas?
- Hari : Untuk evaluasinya bisanya perbulan kita sebut “makan siang bareng” tapi isinya bantai-bantaian. Untuk evaluasi penyiar biasanya perbulan dinilai dari penyiar itu spelling, artikulasi, topik yang dibahas, dan report yang interaksi berapa dari wa dan instagram, itu waktunya negur, tapi biasanya langsung ditegur kalau ada yang tidak cocok seperti contoh ada playlist yang tidak sesuai, karena itu by program pakai aplikasi. Kalau peningkatan pendengar data validnya pakai streaming JOOX
- Peneliti : Jika program yang dijalankan tidak sesuai dengan briefing gimana?
- Hari : dikasih kesempatan 3 bulan, kalau tidak bisa memperbaiki ya selesai langsung di cut, interaksi dengan tim lain juga termasuk penilain
- Peneliti : Kalau untuk training ada gak sih untuk pegawai baru?
- Hari : Ada, training itu 3 bulan, itu kita biarin 3 bulan, dia mau ngapain disini terserah, nggak dikasih tahu pokoknya dating disini, dan harus interaksi, itu bisa membuat mereka lebih dewasa, dengan berpikir apa yang harus saya lakukan, pokoknya sesudah interaksi mereka wajib take vocal 1 topik yang dicari sendiri, habis itu bulan berikutnya mulai Latihan siaran sesuai hotclock, sebulan didengerin kalau oke baru dikontrak
- Peneliti : Radio Jeje bisa didengar online sejak kapan?
- Hari : Sejak aku masuk 2019 karena aku masuk JOOX tak bawa ke sini, karena ada pertanyaan yang susah dijawab Ketika radio itu analog, berapa yang dengerin di mobil, di manapun, jadi sebelum itu datanya ya abu-abu. Cuma dari interaksi kita nyatatnya dari sms dan di catat manual di excel, makanya kita kolaborasi dengan platform digital, itu termasuk bentuk 4.0
- Peneliti : Mengapa Jeje Radio memilih untuk konvergensi media?
- Hari : Sekarang radio itu di masa bisa mengerjakan offline, online, on board (billboard), kalo online yang sekarang Jeje jalani itu brand request ke radio “mas aku ada budget nih misal sekian juta” radio bikin konsep deh, nah sekarang selain diharuskan bikin event tapi kamu juga harus memikirkan promosinya di luar radio, kalau untuk Jeje yang biasa dilakuin itu pasti kolaborasi sama influencer tapi bukan yang wahh, kalau aku lebih nyari ke mikro, kenapa? Karena mikro 5-10ribu followers, biasanya orang yang followersnya 5-10 ribu itu organic, kenapa kebanyakan organic? Ya dia punya hobi A, kalau orang yang seneng dan lingkupnya cuma Surabaya followers 5-10 ribu itu sudah banyak banget, 2, 3, 4, masih bisa masuk

kategori, kalau yang diatas 10 ribu itu sudah gak masuk akal, dan itu pasti beli, itulah kenapa kalau aku nawarin ke brand ada yang nanya “ada gak yang followersnya 100ribu” ya aku bilang dari awal langsung, “ada, tapi gak real, nyenengin klien aja mas” apa ngefek sama brandnya? Belum tentu wong yng nonton itu buzzer semua atau akun kosong, gimana mau laris produknya, tapi missal kalau anak ini followersnya Cuma seribu tapi itu semua teman-temannya sendiri, aku lebih menghargai yang seribu, yang nonton juga teman-temannya, kalau kamu 500 yaudah yang nonton sudah pasti 500, daripada yang banyak banget, nah ini bisa buat bahan skripsi untuk teman-teman apakah barang yang dipromosikan bisa laku dan bisa terkenal nggak. Misal brand A mau nginjak ke situ, secara traffic bagus, yang jadi masalah itu yang nonton nggak real, kebanyakan followernya buanyak uploadnya Cuma 1-2

Peneliti : Untuk yang siaran di hotel-hotel yang saya lihat di instagram itu termasuk apa?

Hari : Itu offline dan on air, jadi kita take itu gak harus selalu di radio, itu juga bentuk 4.0

Peneliti : Untuk sejarahnya Jeje sendiri ini asalnya buat bisnis kan kok sekarang lebih ke rdio anak muda?

Hari : Ya karena itu tadi kemauan klien atau brand

Peneliti : Ownernya siapa sih mas?

Hari : Ownernya pak Irfan suwandityo, dia pewaris kedua, beliau jarang kesini, evaluasi bisanya aku, kalau aku dipanggil sama owner itu biasanya hubungan tentang omset

Peneliti : Waktu pandemic apa berpengaruh di produksi siaran?

Hari : Untuk pandemic tidak terlalu kerasa karena sebelumnya memang sudah dipangkas struktur organisasinya jadi menurunkan biaya yng perlu di keluarkan

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 1

Tanggal wawancara : 12 Desember 2022
Tempat : Pause Coffe Jl. Embong Gayam No.29, Embong
Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya

Identitas Narasumber

Nama : Ajis Muhammad
Jabatan : Penyair Jeje Radio Surabaya

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat malam pak, saya Rahma. Dengan siapa saya berbicara?

Ajis : Nama saya Ajis Muhammad sebagai penyiar Jeje Radio Surabaya

Peneliti : Berapa lama mas Ajis mejadi penyiar di Jeje Radio?

Ajis : sudah 1 tahun di sini

Peneliti : Untuk tugas dan tanggung jawab dari penyiar di jeje radio bagaimana mas?

Ajis : Tugas dan tanggung jawabnya sendiri selain ngelakuin siaran juga tapi ngelakuin produksi untuk bahan yang akan di siarkan. Harus cari informasi yang akan di siarkan kan program yang kubawa tentang informasi di Surabaya dan lainnya jadi harus update terus untuk informasinya. Selain itu juga sebagai producer siaran juga karena kan di jeje nggak pake system producer yaa jadi penyiar yang sekaligus jadi producernya.

Peneliti : Di jeje mas ngebawa program apa?

Ajis : Bawa 2 progam hay Surabaya pagi sama hay Surabaya sore

Peneliti : Untuk proses produksi program siarannya bagaimana kak?

Ajis : untuk Hay Surabaya pagi itu di bawain sama 2 penyiar kalau hay Surabaya sore cuman aku yang bawa. Paling prosesnya ada pembuatan skrip yang sudah ada templetnya. Untuk templetnya kayak gini

1. opening program
2. topik yang lagi rame dibicarakan tentang apa aja misalkan tentang piala dunia, DWP yang menarik pokoknya playlist lagu dlu 2 lagu biasanya
3. preset lagu semangat boleh baru atau yang lama yang penting seru buat naikin moodnya, sama seklian kasih rekomend lagu baru

4. referensi tempat nongkrong atau tempat unik di Surabaya sekitarnya bisa tempat nongkrong, hiburan yang lagi hits
5. tips and trik bisa tentang kesehatan atau lainnya
6. cerita pagi hari ini bisa dari penyiar atau partner yang penting relead sama pendengar
7. daily rekomendasi bisa kasih rekomendasi make up skincare bebas aja sih ini

nah ini kan siaran pagi narasinya sudah jadi terus tinggal di bagi-bagi aja sama patnernya, klo siaran berdua waktu bagian ngomong berdua nggak boleh ngomong lebih dari 2 sampai 3 menit kan radio prinsipnya singkat, padat, jelas. Gk boleh bertele-tele biar orang yang dengerin sambil beraktifitas bisa dapetin info yang di sampein. Kalo hay Surabaya sore siarannya jam 4-6 sore kalo yang pagi jam 7 sampai 9 pagi. Untuk tok atau narasi siaran bedanya pagi sama sore dibagian nomer 3 di ganti jadi quotes atau motivasi. Yang nomer 4 bahas tentang kesehata. Nomer 6 bahas update Surabaya infonya bisa di ambil di media info yang diambil yang terbaru contohnya taman balaikota Surabaya mau di buka untuk umum. Pokoknya segmen ini tetang info Surabaya event di Surabaya, update temoat baru. Untuk nomer 7 biasanya present lagu yang di sukain penyiar atau lagu terserah.

- Peneliti : Untuk proses siarannya gimana kak?
- Ajis : karena ini 2 program sehari 2 kali jadi bakalan rekaman dulu biasanya habis kurang lebih 3 jam lah untuk proses produksinya. Karena acaranya 2 jam nnt lebihnya di edit. Trus nnt di siarin esok harinya Karena ini program live delay.
- Peneliti : untuk kovergensi media di jeje radionya gimana menurut kakak?
- Ajis : biasanya live langsung di Instagram arau di media lainnya yang beda platform sama siaran langsung di JOOX yang bisa d dengerin di mana-mana gk cuman di Surabaya aja jeje cuman satu satunya radio yang siaran di JOOX. Enaknya di JOOX bisa di liat berapa pendengarnya sama ada live chatnya.
- Peneliti : kan acara kakak ini lice delay yaan nah itu plus minusnya siaran model live delay apa kak
- Ajis : klo plusnya bisa di edit dulu untuk mengurangi ae aae pas siaran jadi kedengeran profesional. Minusnya sih berita yang dibawain nggak bisa langsung update saat itu juga jadi yaa pilih berita yang gk gampang basi
- Peneliti : untuk monitoringnya gimana kak?
- Ajis : biasanya aku dengerin lagi siaranku biar sekalian evaluasi dan belajar salah baiknya dimana.

Peneliti : untuk iklan di jeje gimana kak?

Ajis : biasanya banyak artis-artis yang masarin filmya. Lagunya ke jeje jadi siaran bareng mereka, ada juga yang masarin konser, brandnya sama hotel juga buat masarin event di tempat mereka misalnya event natalan, caranya yaa talk show bareng.

Peneliti : Untuk kegiatan di waktu dekat ini apa kak sebagai penyiar di jeje?

Ajis : Akan ada yang masarin filmnya di jeje radio kayak cek toko sebelah 2 dan argantara

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara 1

Tanggal wawancara : 13 Desember 2022
Tempat : Kantor Jeje Radio Surabaya Jl. Embong Gayam
No.29, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota
Surabaya

Identitas Narasumber

Nama : Richardo Ferdinand Lessy
Jabatan : Staff Event Jeje Radio

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat malam pak, saya Rahma. Dengan siapa saya berbicara?

Edo : Nama saya edo sebagai staff event di Jeje Radio Surabaya

Peneliti : Berapa lama ka edo menjabat sebagai staff event di jeje radio?
Sudah setahun sebelumnya pernah cobain di berbagai divisi akhirnya suka sama divisi ini jadi menetap di divisi event dan media social ini.

Peneliti : Tugas dan tanggung jawab kak edo selaku staff event?

Edo : tugasnya mengelola event yang sudah berkerja sama, biasanya event pemasaran untuk film dan hotel dan hal yang di atur dari pendanaan, rundown acaranya semua kegiatan event di handel divisi ini yang jalan bareng sama marketing buat ngehandlenya, divisi ini yaa bisa di bilang mirip sama EO. Selain itu juga aku ngehandle social media nya jeje radio kayak instaragram, facebook, twitter dan lainnya. Jadi tugasnya juga bikin konten berita untuk di upload di media social jeje.

Peneliti : Sosial media jeje ada templetnya?

Edo : di sosmed jeje itu yang paling harus update itu instagramnya sehari bisa upload foto 6 kali klo ada event atau iklan bisa sampe 9 kali upload, untuk topik yang dibahas tentang music, umum, sport dan film kalo sosmed lainnya sih ngikutin aja. Instagram itu sudah paling lengkap semua platform ada jadi lebih focus ke Instsgram aja sekarang yang lain mengikuti.

Peneliti : Jadwal post di social media bagaimana kak?

Edo : Jam upload konten biasanya upload dari jam 7 pagi sampai jam 8 malam sudah stop upload maksimal di jam 8 malem itu

Peneliti : Proses produksi sebuah berita di konten Instagram jeje bagaimana?

- Edo : Proses produksi sirannya mengikuti yang sedang banyak di bicarakan saat ini. Beritanya bisa ambil di media social lain namun harus yang falid agar nggak nyebarin berita hoax. Beritanya nggak cuman yang ada di Surabaya aja tapi nasional sampe internasional juga. Untuk kpop juga ada. Biasanya beritanya tentang film yang akan tayang, sport, music saat ini dan lainnya. Minimal kan sehari ada 6 post yang di upload di feed Instagram jeje nih jadi setelah dapat berita yang lagi rame di bicarakan di edit dengan templet jeje radio yang simple namun jelas. Beritanya sendiri juga bisa disambungkan sama skrip buat siaran.
- Peneliti : Pengawasan dan evaluasi kegiatannya gimana kak?
- Edo : Pengawasannya dilakukan secara langsung dan nggak langsung biasanya di awasin secara langsung buat eventnya karena divisi event kegiatannya di kerjain bareng sama pak qpli sebagai marketing manager untuk medsosnya di awasin online. Evaluasinya biasanya dilakuin per minggu, perbulan, pertiga bulan. Untuk mingguan biasanya bahas kinerja sdmnya, bulanan lebih ke progressnya
- Peneliti : kenapa jeje radio melakukan konvergensi media?
- Edo : Karena untuk mengikuti zaman dan dapat didengarkan dimana pun selain itu untuk bertahan di media saat ini
- Peneliti : Apa ad pelatihan waktu awal masuk ke jeje?
- Edo : Ada dulu training awalnya belajar tentang operatornya tapi gk pernah siaran sejalannya waktu lebih enak di event sampe sekarang di fokusin di divisi ini
- Peneliti : Kegiatan selanjutnya di jeje radio apa kak?
- Edo : Kegiatan akhir tahun ini mau ada masarin film sih, untuk film cek toko sebelah 2 sama argantara. Nanti aka nada nonton bareng cek toko sebelah 2 juga di Surabaya dan kota-kota lainnya sama pemainnya juga.



Gambar 19 Foto wawancara dengan penyiar Jeje Radio Surabaya



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.
Gedung: F 101, Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fasip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahma Hidayani Setyawiaji
NBI : 1151800290
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing I : Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
Dosen Pembimbing II : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
Judul Skripsi : Strategi Produksi Siaran Jeje Radio di era 4.0

| No | Tanggal | Saran/Perbaikan | Pembimbing | |
|----|----------|---|----------------|----------------|
| | | | Paraf Dospem 1 | Paraf Dospem 2 |
| 1 | 31/10/22 | Penyusunan BAB I | | |
| 2 | 15/11/22 | ACC BAB I , lanjutkan BAB II | | |
| 3 | 21/11/22 | Acc. Bab 1 , terus bab II. | | |
| 4 | 24/11/22 | Konsep bab 2 | | |
| 5 | 05/12/22 | Konsultasi BAB II - kegiatan partak - kerangka konsep | | |

| No | Tanggal | Saran/Perbaikan | Pembimbing | |
|----|---------------|---|----------------|----------------|
| | | | Paraf Dospem 1 | Paraf Dospem 2 |
| 6 | 09/12 2022 | ACC BAB II | | |
| 7 | 09/12 2022 | konsultasi bab III pendekatan penelitian | | |
| 8 | 12/12 2022 | Acc BAB III | | |
| 9 | 19/12 2022 | konsultasi bab 4 | | |
| 10 | 15/12 2022 | Acc Bab 4 | | |
| 11 | 15/12 2022 | ACC Bab V | | |
| | | | | |
| | | | | |

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan

Tanggal: 16-12-2022

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Pr. Mary Fidiha, M.Si

M. Wase, S.Pd

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama : Rahma Hidayani Setyawati

NIM : 1151800290

Hari/ Tanggal Ujian : Jumat, 23 Desember 2022

Catatan Perbaikan:

- Masalah penelitiannya apa
- Baca kembali tentang studi kasus.
- Pada bab II berikan definisi konsep strategi, program siaran dan strategi program peter bringle.
- Kerangka diperbaiki
- Beri kriteria informan dulu sebelum menentukan subjek
- Pembahasan dikaitkan dengan teori/ konsep.
- Penulisan

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



(DEWI SRI A.R.)

Revisi dari Dosen Penguji,



(DEWI SRI A.R.)

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama : *Rahma Hidayati*

NIM : *1151800290*

Hari/ Tanggal Ujian : *Jumat, 23 Desember 2022*


Catatan Perbaikan:

- 1. program siaran yang di fokuskan penelitiannya*
- 2. Hardmar Brainware tidak perlu karena udah masuk analisis.*

Surabaya,
Persetujuan Dosen/Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


(NOYAN)

Revisi dari Dosen Penguji,


(NOYAN)

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Nama : *Rahma Hidayani*

NIM :

Hari/ Tanggal Ujian : *Jumat, 23 Desember 2022*

Catatan Perbaikan:

Tidak ada catatan revisi

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

()
Dr. Merry Firdha, M.Si

()
Dr. Merry Firdha, M.Si

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 11 % | 11 % | 0 % | 2 % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|------------|
| 1 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 4 % |
| 2 | download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source | 2 % |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 2 % |
| 4 | slideplayer.info Internet Source | 2 % |
| 5 | repository.usahidsolo.ac.id Internet Source | 2 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off